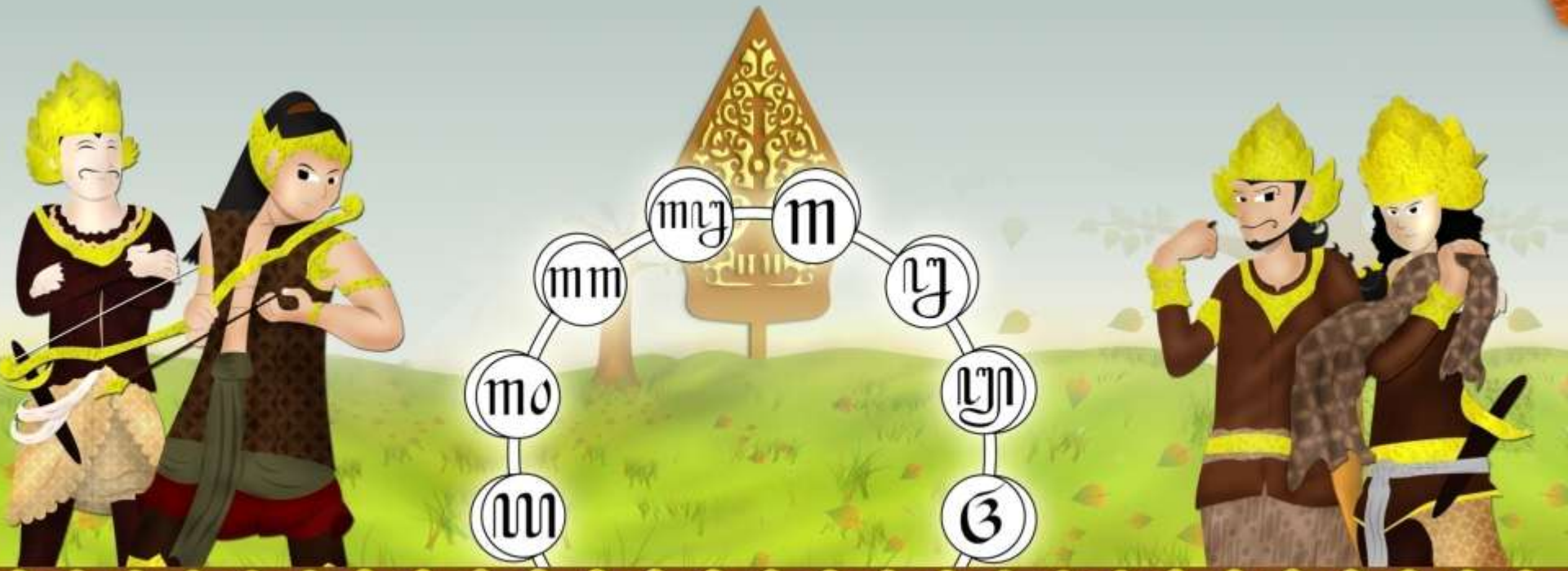
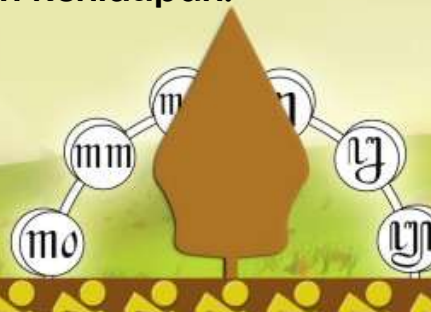
Pranata Mangsa



Latar Belakang

Perhitungan pembagian mangsa dalam Pranata Mangsa sendiri sebenarnya bersumber dari pengamatan pergantian iklim yang bersifat observatif. Artinya, bersifat rasional juga. Kepekaan serta ketajaman spiritual kemampuan orang Jawa zaman dahulu begitu luar biasa sehingga mampu memberikan makna pada pergantian iklim, cuaca, dan waktu. Bahkan, dari perilaku hewan pun dapat memberikan sebuah pertanda dan makna karena segala sesuatu yang ada di alam merupakan pertanda kehidupan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat Jawa menginginkan keselarasan dengan alam dan kehidupan yang tentram baik jasmani maupun rohani. Hal ini juga yang harus diluruskan kepada masyarakat yang beranggapan bahwa pemberian makna tersebut merupakan hal yang melawan takdir, melenceng dari agama, dan sebagainya. Pemberian makna dan arti tidak dimaksudkan untuk mendahului takdir, melainkan sebagai bentuk usaha agar dapat lebih berhati-hati dalam menjalani hidup agar dapat lebih menjalani hidup yang lebih baik dan lebih memaknai kejadian dalam kehidupan.

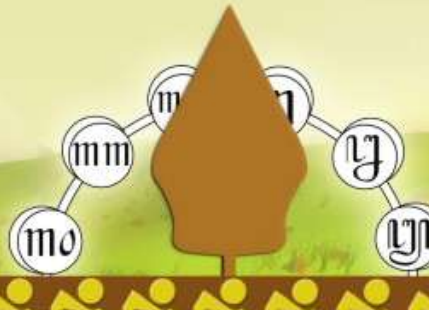


Konsep Pemikiran

1. Pandangan masyarakat tentang Pranata Mangsa dikaitkan dengan hal yang bersifat mistis tanpa mengetahui dasar-dasarnya.

2. Masyarakat khususnya remaja lebih tertarik dan mengetahui Horoskop Yunani daripada Pranata Mangsa atau Horoskop Jawa yang merupakan peninggalan produk dari budaya bangsa kita sendiri.

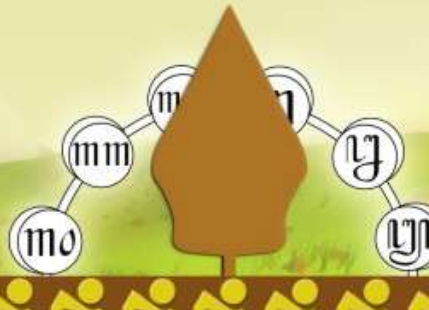
3. Minimnya media informasi yang membahas tentang Pranata Mangsa.



Konsep Pemikiran

Fokus Permasalahan

Seperti yang telah diuraikan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah, sehingga fokus permasalahan ditekankan pada cara memperkenalkan kembali Pranata Mangsa kepada kalangan masyarakat remaja agar peninggalan kebudayaan bisa terus ada untuk generasi seterusnya.



Konsep Pemikiran

Solusi

Remaja awal merupakan salah satu harapan dalam pengupayakan kembali pelestarian kebudayaan Pranata Mangsa karena dengan sifatnya yang aktif dalam melakukan berbagai kegiatan termasuk kegiatan yang peduli terhadap lingkungan alam, sosial, dan sebagainya, juga aktif dalam mencari informasi dan mengkaji hal-hal yang dianggap menarik baginya sehingga dengan kreatifitas dan informasi yang didapat sebagai modal awal diharapkan remaja mampu terus mengembangkan dan melestarikan kebudayaan tersebut kearah yang lebih baik yang kelak setelah beranjak dewasa dapat mewariskan kebudayaan tersebut kepada generasi selanjutnya.
Dengan membuat sumber informasi mengenai Pranata Mangsa yang diperuntukkan kepada Remaja sebagai target audiens diharapkan mampu mengupayakan kembali pelestarian produk kebudayaan Pranata Mangsa sesuai dengan sifat remaja yang aktif dan perlu bimbingan sehingga dapat menjadikan generasi remaja yang mampu menjalani pola hidup yang baik baik dalam lingkungan sosial mapun lingkungan alam.

Media Utama

Tampilan visual pada cover buku merupakan semua tokoh pewayangan dalam setiap mangsa yang dipasang melingkar seperti roda dimaksudkan bahutar secara berulang sedangkan background bergambar pemandangan dimaksudkan bahwa hubungan pranata mangsa pada awal mulanya yaitu dengan alam yang menunjukan harmonisasi antara alam dan manusia. Background coklat dengan teksture batik dan gunungan pada back cover agar menambah kesan kejawaan.



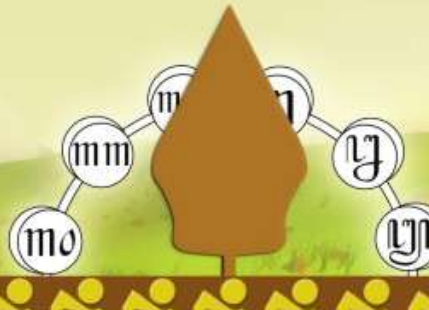
Media Pendukung

Kartu koleksi Pranata Mangsa



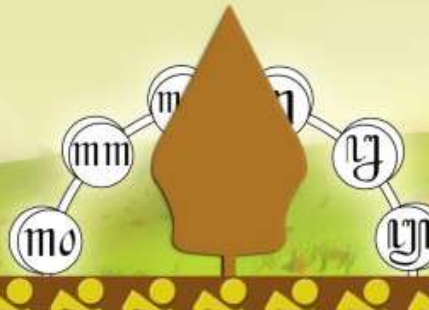
Media Pendukung

Kalender



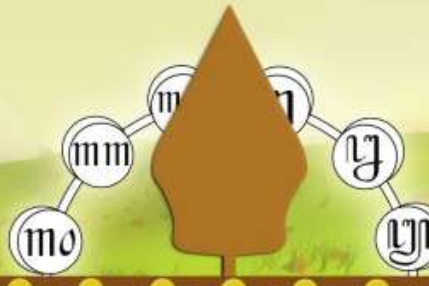
Media Pendukung

Stiker



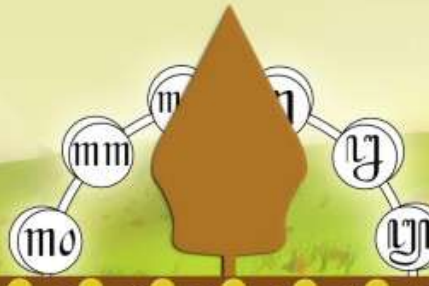
Media Pendukung

Pembatas Buku



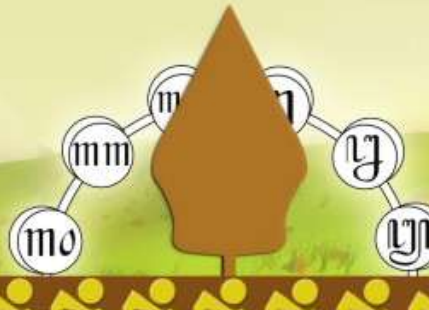
Media Pendukung

Poster A3



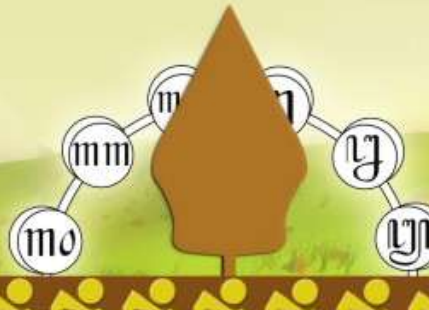
Media Pendukung

Flyer



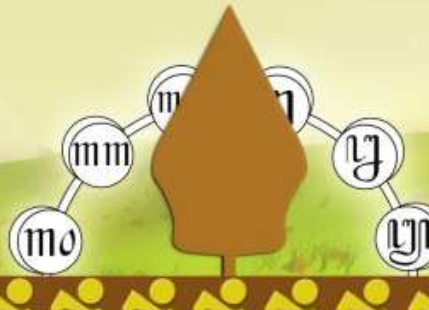
Media Pendukung

X-Banner



Media Pendukung

Poster A2



Hatur Nuhun

terimakasih

